

**PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/
*MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Sasongko Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : Esplanade Park Blok GA-6/8A Citraland, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : Roslin Octavia Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep Kec. Sambikerep, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of of the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended March 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries'. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 29 April 2024/ April 29, 2024

Sasongko Basuki
Direktur Utama/ President Director



Roslin Octavia Basuki
Direktur/ Director

Office / Factory :

Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jatim - Indonesia

Phone : 62-31-897 5555 | Fax : 62-31-897 6666

www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com



Management
System
ISO 9001:2015
ISO 45001:2018



Surat Pernyataan Direksi/*Board of Directors' Statement*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Cash Flows* 8

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/*Interim Notes to the Consolidated Financial Statements* 9

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.197.444	4	20.626.278	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,13		Trade receivables
Pihak ketiga	10.215.136		9.173.544	Third parties
Pihak berelasi	21.496	7	20.963	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	14.608		12.534	Third parties
Persediaan	6.989.328	6	7.364.287	Inventories
Uang muka	264.895		382.079	Advances
Biaya dibayar di muka	108.812		167.077	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	-	14	80.169	Prepaid Value Added Tax
Aset lancar lainnya	3.568.830		3.568.830	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	46.380.549		41.395.761	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	157.060	14	3.203	Estimated claim for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	3.355.488		3.304.206	Advance for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan			304.480	Deferred charges
Portofolio efek	4.478.501	8	-	Marketable securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.535.801	9	6.277.334	Investment in Associate
Aset tetap, neto	52.429.847	10	52.680.042	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	247.532	11	276.511	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	103.104	32	104.219	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	67.307.333		62.949.995	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	113.687.882		104.345.756	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9.693.390	12	16.079.556	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.203.009	13	4.781.481	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.127.449		178.764	Other payables - third parties
Utang pajak	767.210	14	677.828	Taxes payable
Beban akrual	498.284		488.876	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	15.627		57.045	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	-	12	748.923	Bank loans
Liabilitas sewa	2.421.822	15	2.364.603	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	38.286	16	32.478	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.765.077		25.409.554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	5.789.867	15	6.446.434	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	55.540	16	50.885	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2.948.523		2.891.200	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.639.669	14	1.647.882	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.433.599		11.036.401	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	29.198.676		36.445.955	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 saham	46.611.539	17	40.927.422	Issued and fully paid capital - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19.148.559	18	8.448.315	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	10	8.336.331	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Rugi komprehensif lain	(752.764)		(686.827)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	19	2.499.029	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.008.355		5.663.015	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	81.851.049		65.187.285	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.638.157		2.712.516	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	84.489.206		67.899.801	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	113.687.882		104.345.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
PENJUALAN BERSIH	17.357.013	7,20	18.795.091	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14.478.722	7,21	14.464.018	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.878.291		4.331.073	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	541.927	22	551.391	Selling
Umum dan administrasi	951.800	23	1.013.181	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.493.727		1.564.572	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.384.564		2.766.501	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba bersih pada Entitas				
Asosiasi	258.467	9	409.031	Share in net income of Associate
Pendapatan keuangan	53.251		119.614	Finance income
Laba atas penjualan aset tetap	2.442	10	-	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(961.150)		630.355	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(321.915)		(225.797)	Finance expense
Beban administrasi bank	(26.197)		(27.406)	Bank charges
Lain-lain - bersih	2.446		(50.779)	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(992.656)		855.018	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	391.908		3.621.519	INCOME BEFORE TAX BENEFIT EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14		TAX BENEFIT EXPENSE
Kini	(62.415)		(676.524)	Current
Tangguhan	5.884		12.866	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(56.531)		(663.658)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	335.377		2.957.861	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(130.333)		189.003	Differences exchange on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(130.333)		189.003	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	205.044		3.146.864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	345.340		2.895.904	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(9.963)		61.957	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH	335.377		2.957.861	NET INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	279.403		2.992.356	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(74.359)		154.508	Noncontrolling Interests
LABA KOMPREHENSIF	205.044		3.146.864	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	0,0001	24	0,0015	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024		40.927.422	8.448.315	8.336.331	(686.827)	2.499.029	5.663.015	65.187.285	2.712.516	67.899.801	Balance as at January 1, 2024
Modal disetor	17,18	5.684.117	11.368.235	-	-	-	-	17.052.352	-	17.052.352	Paid capital
Laba bersih		-	-	-	-	-	345.340	345.340	(9.963)	335.377	Net income
Biaya emisi saham	18	-	(667.991)	-	-	-	-	(667.991)	-	(667.991)	Shares' issuance costs
Rugi komprehensif lain:											Other comprehensive loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(65.937)	-	-	(65.937)	(64.396)	(130.333)	Differences exchange on translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2024		<u>46.611.539</u>	<u>19.148.559</u>	<u>8.336.331</u>	<u>(752.764)</u>	<u>2.499.029</u>	<u>6.008.355</u>	<u>81.851.049</u>	<u>2.638.157</u>	<u>84.489.206</u>	Balance as at March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
3Saldo 1 Januari 2023		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(460.926)	-	31.860.237	67.993.109	784.782	68.777.891	Balance as at January 1, 2023
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(767.609)	(767.609)	-	(767.609)	Cash dividend
Laba bersih		-	-	-	-	-	2.895.904	2.895.904	61.957	2.957.861	Net income
Penambahan modal Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.282.545	1.282.545	Additional share capital of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive Income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	96.452	-	-	96.452	92.551	189.003	Differences exchange on translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2023		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(364.474)</u>		<u>33.988.532</u>	<u>70.217.856</u>	<u>2.221.835</u>	<u>72.439.691</u>	Balance as at March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.273.468		18.128.705	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	53.251		119.614	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(13.764.605)		(15.735.332)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.291.073)		(1.032.245)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(348.112)		(106.183)	Payment for financial expenses
Pembayaran/penerimaan pajak	(46.720)		924.418	Payment/receipt from taxes
Kegiatan operasional lainnya	249.303		446.894	Other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	<u>1.125.512</u>		<u>2.745.871</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada				Additional investment in marketable
portofolio efek	(4.478.501)	8	(2.054.638)	securities
Perolehan aset tetap	(582.238)	10	(32.357)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	(441.052)		(61.874)	Payment for advances fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>2.946</u>	10	<u>-</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used for
Aktivitas Investasi	<u>(5.498.845)</u>		<u>(2.148.869)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	17.052.352	17	-	Paid-in capital
Pembayaran utang pembiayaan				Payment for consumer financing
konsumen	(9.905)		(15.861)	payables
Biaya emisi saham	(363.511)		-	Share issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(599.348)	15	(229.156)	Payment for lease payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(748.923)		(747.318)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.386.166)		(976.078)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran dividen	<u>-</u>	19	<u>(767.609)</u>	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Diperoleh				Net Cash Flows Provided by (Used) for
(Digunakan) untuk				Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	<u>8.944.499</u>		<u>(2.736.022)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	<u>4.571.166</u>		<u>(2.139.020)</u>	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	<u>20.626.278</u>		<u>13.193.999</u>	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	<u>25.197.444</u>	4	<u>11.054.979</u>	END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056459.AH.01.02 pada tanggal 19 September 2023. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 1999.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Sasongko Basuki.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya menjadi PT Multi Spunindo Jaya Tbk.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-377/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 10 Januari 2024, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed of Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0056459.AH.01.02 dated September 19, 2023. The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in textile industry (non-woven).

The Company is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Company started its commercial operation in 1999.

The Company's immediate parent company is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Company is Sasongko Basuki.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., the Shareholders of the Company decided and approved matters including the changes of the Company's status from Limited Company to become Public Company and the Company's name from PT Multi Spunindo Jaya to PT Multi Spunindo Jaya Tbk.

Based on the Financial Service Authority (OJK) letter number S-377/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct initial public offering of 882,352,900 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 300 per share. All of shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on January 10, 2024, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Scope of Business</i>	Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Commencement Commercial of Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets (before elimination)</i>		Jumlah Pendapatan/ <i>Total Sales</i>	
			31 Maret/ <i>March 31</i> USD		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 USD	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 USD	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
		Perindustrian dan Perdagangan/ <i>Industry and Trade</i>						
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ <i>East Java</i>		2020	50,00%	8.459.432	8.809.283	1.291.362	4.854.270
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	-	99,98%	1.381.232	1.382.599	-	-
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Perindustrian/ <i>Industry</i>	-	90,00%	8.078	8.306	-	-

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp 12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on the Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 1,250 shares or equivalent to Rp 12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

On December 12, 2019, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp 7,500,000,000, hence the Company owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp 20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

On February 20, 2023, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000, hence the Company owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp 40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp 19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 31 Maret 2024, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No. 121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 19,995 shares or equivalent to Rp 19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at March 31, 2024, MSP has not started its commercial operation.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 31 Maret 2024, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lunardi Basuki
Komisaris	:	Harry Herjanto
Komisaris Independen	:	Pradhono

Direksi

Direktur Utama	:	Sasongko Basuki
Direktur	:	Roslin Octavia Basuki
Direktur	:	Takushi Ishimoto

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Pradhono
Anggota	:	Lie Risdianto Husin
Anggota	:	Felicia Elizabeth Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Tinny Agustina.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Kent Kurniawan Handi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup masing-masing memiliki 386 dan 361 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No. 3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn, in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As of March 31, 2024, MSJT has not started its commercial operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings which was notarized through Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023, of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Key management are board of commissioners and directors of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. IPO/LEG/1023/002 dated October 16, 2023, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Directors' Decision Letter No. IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, the Head of Internal Audit Unit of the Company As at March 31, 2024 and December 31, 2023 is Tinny Agustina.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Secretary of the Company is Kent Kurniawan Handi.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 386 and 361 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan Tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on April 29, 2024.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas - entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/ (in full United States Dollar)	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/ (in full United States Dollar)	
10.000 Rupiah Indonesia	0,6308	0,6487	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,0800	1,1118	European Euro
100 Yen Jepang	0,6607	0,0071	100 Japanese Yen
Yuan Cina	0,1385	0,1407	Chinese Yuan

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables - third parties and related parties, other non-current assets - security deposits are included in this category.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in marketable securities is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- (b) The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Commodity Investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

l. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land and buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus on "property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipments</i>	10-16
Instalasi Listrik/ <i>Electricity installation</i>	16
Peralatan kantor dan pabrik/ <i>Office and factory equipments</i>	4-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2023. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<u>Tahun/ Years</u>
10-20
10-16
16
4-16
4-8

Lands are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2023. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Transactions

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	5 tahun/ years
---------------------	----------------

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian, Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, Grup melakukan penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Machineries and equipments

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Sale and Leaseback

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

p. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dipaparkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak dan liabilitas tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets and liabilities are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

v. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/ or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

x. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1b menjelaskan bahwa TSI adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSI berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSI ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSI.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1b describes that TSI are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012.

The Board of Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSI based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSI unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSI and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSI and therefore, the Company has control over TSI.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in United States Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Lease - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasi aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Amortisasi Aset Takberwujud

Beban perolehan aset takberwujud di amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Information of fixed assets are disclosed in Note 10.

Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at December 31, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in Note 10.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets are 4 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas		
Dolar Amerika Serikat	22.017	24.725
Euro Eropa	4.706	4.833
Rupiah Indonesia	28.579	2.510
Yuan Cina	38	388
Yen Jepang	693	93
Jumlah kas	56.033	32.549
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Maybank Indonesia Tbk	1.538.350	2.362.069
PT Bank UOB Indonesia	658.745	694.757
PT Bank Central Asia Tbk	68.600	68.602
PT Bank DBS Indonesia	18.484	41.142
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	23.775	23.789
Standard Chartered Bank Indonesia	1.442	1.930
Rupiah Indonesia		
PT Maybank Indonesia Tbk	15.778.765	16.270.408
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	1.873.038	843.410
PT Bank UOB Indonesia	1.226.085	40.507
PT Bank Central Asia Tbk	632.825	71.988
Standard Chartered Bank Indonesia	190.519	50.557
PT Bank DBS Indonesia	1.947	1.383
Yuan Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	545	571
Yen Jepang		
PT Bank UOB Indonesia	14.843	30.761
Jumlah bank	22.027.963	20.501.874
Deposito Berjangka		
Rupiah Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia	2.023.084	-
PT Bank CTBC Indonesia	83.868	85.175
PT Maybank Indonesia Tbk	6.496	6.680
Dolar Amerika Serikat		
PT Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	3.113.448	91.855
Jumlah kas dan setara kas	25.197.444	20.626.278

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
United States Dollar
European Euro
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
Japanese Yen
Total cash on hand
Cash in banks
United States Dollar
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
Indonesian Rupiah
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk
Japanese Yen
PT Bank UOB Indonesia
Total cash in banks
Time Deposits
Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Maybank Indonesia Tbk
Jumlah time deposits
Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,8% - 5,5% dan 3,25% - 6,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Time deposits bear interest rates ranging from 4.8% - 5.5% and 2.00% - 5.50% per annum on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

5. Piutang Usaha - Bersih

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Lokal	8.612.098
Ekspor	1.662.248
Jumlah pihak ketiga	10.274.346
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)
Jumlah pihak ketiga - bersih	10.215.136
Pihak berelasi (Catatan 7)	21.496
Jumlah	10.236.632

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	5.133.231
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.193.277
31 - 60 hari	654.262
61 - 90 hari	65.599
Lebih dari 90 hari	249.473
Jumlah	10.295.842
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)
Bersih	10.236.632

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Rupiah Indonesia	8.623.797
Dolar Amerika Serikat	1.672.045
Jumlah	10.295.842
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)
Bersih	10.236.632

5. Trade Receivables - Net

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Third parties
	8.049.053	Local
	1.183.701	Export
Jumlah pihak ketiga	9.232.754	Total third parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	Less provision for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	9.173.544	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 7)	20.963	Related party (Note 7)
Jumlah	9.194.507	Total

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Not yet due
	5.111.614	Past due:
		1 - 30 days
	3.277.580	31 - 60 days
	555.174	61 - 90 days
	81.894	Over 90 days
	227.455	
Jumlah	9.253.717	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	Less provision for expected credit losses
Bersih	9.194.507	Net

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Indonesian Rupiah
	7.818.714	United States Dollar
	1.435.003	
Jumlah	9.253.717	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	Less provision for expected credit losses
Bersih	9.194.507	Net

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	59.210
Selisih kurs	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-
Saldo akhir	59.210

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

6. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024
Barang jadi	2.770.716
Bahan baku	2.028.945
Suku cadang	1.701.518
Bahan pendukung	332.243
Lain-lain	69.937
Barang dalam proses	85.969
Jumlah	6.989.328

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	17.200.000
Rupiah Indonesia	591.301
Jumlah	17.791.301

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
57.802	Beginning balance
1.178	Foreign exchange differences
230	Provision for expected credit losses
	Recovery of impairment losses of trade
-	receivables
59.210	Ending balance

The Group's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 12).

6. Inventories

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023	
3.672.546	Finished goods
1.446.663	Raw materials
1.705.060	Spareparts
329.452	Supporting materials
137.040	Others
73.526	Work in process
7.364.287	Total

All inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Based on the assessment of the Group's management, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision is required.

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
17.200.000	United States Dollar
591.301	Indonesian Rupiah
17.791.301	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 12).

7. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-
Pihak Berelasi

7. Nature of Relationship, Balances and Transactions
with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT S&S Hygiene Solution	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, sales and purchases
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen personil kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term compensation benefits
Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Balances with related parties are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 5)		Trade receivables (Note 5)
PT S&S Hygiene Solution	21.496	20.963
% terhadap jumlah aset konsolidasian	0,02	0,02
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Transactions with related parties are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Penjualan		Sales
PT S&S Hygiene Solution	19.366	12.339
% terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,11	0,07
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pembelian		Purchases
PT S&S Hygiene Solution	1.749	-
% terhadap jumlah pembelian konsolidasian	0,02	-
Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi		Compensation of Board of Commissioners and Directors
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	126.790	108.551
% terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	8,5	6,9

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Marketable Securities

Rincian portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

Details of marketable securities measured at FVOCI are as follows:

	Jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>At Amortized Cost</i>	Pada Nilai Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ FVOCI	
Obligasi pemerintah 31 Maret 2024 <u>Rupiah Indonesia</u> Negara Republik Indonesia Seri FR0102	15-07-2054	Moody's Baa2	4.478.501	4.478.501	Government Bonds March 31, 2024 <u>Indonesian Rupiah</u> Republic of Indonesia FR0088 Series
Jumlah			4.478.501	4.478.501	Total

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	1.494.078	Beginning balance
Pembelian efek	4.478.501	1.947.143	Securities purchase
Selisih kurs	-	75.623	Foreign exchange differences
Penyelesaian	-	(3.542.489)	Settlements
Laba sudah terealisasi atas portofolio efek - bersih	-	25.645	Realized gain on marketable securities - net
Saldo akhir	4.478.501	-	Ending balance

Obligasi pada tanggal 31 Maret 2024 disimpan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Bonds as at March 31, 2024 are in custody of PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2024, efek utang merupakan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As at March 31, 2024, debt securities are government bond listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Grup mencatat portofolio efek pada biaya perolehan diamortisasi karena selisih pengukuran antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai wajarnya tidak material.

The Group records marketable securities at amortized cost because the difference in measurement between amortized cost and their fair value is immaterial.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Rincian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

9. Investment in Associate

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Details as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	4.725.000	4.725.000	Cost
Bagian laba Entitas Asosiasi:			Share of profit of Associate:
Saldo awal	1.541.311	690.184	Beginning balance
Bagian atas laba Entitas Asosiasi selama periode berjalan	258.467	851.127	Share of profit of Associate during the period
Saldo akhir	1.799.778	1.541.311	Ending balance

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah aset	26.064.992	25.748.459	Total assets
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			Share of other comprehensive income of Associate:
Saldo awal	11.023	(20.759)	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi selama periode berjalan - bersih setelah pajak	-	31.782	Share of comprehensive income of Associate during the period - net after tax
Saldo akhir	11.023	11.023	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	6.535.801	6.277.334	Carrying value of investment in Associate using equity method

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT S&S Hygiene Solution pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PT S&S Hygiene Solution as at March 31, 2024 and December 31, 2023, which are accounted for using the equity method:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah aset	26.064.992	25.748.459	Total assets
Jumlah liabilitas	11.540.993	11.798.831	Total liabilities
Jumlah ekuitas	14.523.999	13.949.628	Total equity
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	574.371	1.962.017	Comprehensive income for the year
Persentase kepemilikan	45,00%	45,00%	Percentage of ownership
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	6.535.801	6.277.334	Carrying amount of investment in Associate

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S is an associate that is engaged in manufacturing of plastic goods for building and plastic sheets, big scale trading for plastic industry.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan senilai USD 2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Company's ownership in S&S amounted to USD 2,475,000 or equivalent to 45.00% or 2,475 shares. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 2.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD 900.000. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 2,000,000. The Company increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD 900,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

10. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	31 Maret/March 31, 2024								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi Tanah	14.839.760	428.715	-	-	(124.519)	15.143.956	-	15.143.956	Revalued amount Land
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>									Acquisition Costs <u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.765.983	-	-	-	(60.886)	10.705.097	-	10.705.097	Buildings
Mesin dan peralatan	44.630.911	22.786	(50.042)	-	(28.027)	44.575.628	-	44.575.628	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.850.772	22.956	(2.850)	-	(12.498)	2.858.380	-	2.858.380	Office and factory equipment
Kendaraan	818.127	30.273	-	-	(1.346)	847.054	-	847.054	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.070.627	487.646	-	-	-	1.558.273	-	1.558.273	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 15)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 15)</u>
Mesin dan peralatan	12.184.778	-	-	-	(118.188)	12.066.590	-	12.066.590	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	88.780.164	992.376	(52.892)	-	(345.464)	89.374.184	-	89.374.184	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>									Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.565.274	118.281	-	-	(10.879)	4.672.676	-	4.672.676	Buildings
Mesin dan peralatan	26.096.336	485.649	(50.042)	-	(7.823)	26.524.120	-	26.524.120	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.298.651	16.830	-	-	-	1.315.481	-	1.315.481	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.913.028	68.946	(2.345)	-	(2.106)	1.977.523	-	1.977.523	Office and factory equipment
Kendaraan	552.466	18.055	-	-	(956)	569.565	-	569.565	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 15)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 15)</u>
Mesin dan peralatan	1.674.367	243.713	-	-	(33.108)	1.884.972	-	1.884.972	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.100.122	951.474	52.387	-	(54.872)	36.944.337	-	36.944.337	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	52.680.042							52.429.847	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi Tanah	14.116.953	-	-	-	23.523	14.140.476	699.284	14.839.760	Revalued amount Land
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.695.286	7.411	(500)	19.781	44.005	10.765.983	-	10.765.983	Buildings
Mesin dan peralatan	55.818.863	282.615	(11.546.797)	58.991	17.239	44.630.911	-	44.630.911	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.605.173	-	-	14.033	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.751.044	113.089	(19.066)	3.657	2.048	2.850.772	-	2.850.772	Office and factory equipment
Kendaraan	898.716	109.429	(191.018)	-	1.000	818.127	-	818.127	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.073.535	93.554	-	(96.462)	-	1.070.627	-	1.070.627	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 15)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 15)</u>
Mesin dan peralatan	4.800.895	7.298.030	-	-	85.853	12.184.778	-	12.184.778	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.760.465	7.904.128	(11.757.381)	-	173.668	88.080.880	699.284	88.780.164	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.083.480	478.003	(500)	-	4.291	4.565.274	-	4.565.274	Buildings
Mesin dan peralatan	27.796.320	2.546.031	(4.248.766)	-	2.751	26.096.336	-	26.096.336	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.230.533	68.118	-	-	-	1.298.651	-	1.298.651	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.655.579	274.310	(17.638)	-	777	1.913.028	-	1.913.028	Office and factory equipment
Kendaraan	653.053	83.087	(184.053)	-	379	552.466	-	552.466	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 15)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 15)</u>
Mesin dan peralatan	1.045.287	608.385	-	-	20.695	1.674.367	-	1.674.367	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.464.252	4.057.934	(4.450.957)	-	28.893	36.100.122	-	36.100.122	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	55.296.213							52.680.042	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	858.583	3.667.511	Cost of good sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	92.891	390.423	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	951.474	4.057.934	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga penjualan	2.946	7.338.692	Selling price
Nilai buku	505	7.306.424	Book value
Laba penjualan aset tetap	2.441	32.268	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 17.920.005 dan USD 17.918.408.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 17,920,005 and USD 17,918,408, respectively.

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	84.000.000	84.000.000	United States Dollar
Rupiah Indonesia	14.392.477	14.392.477	Indonesian Rupiah
Jumlah	98.392.477	98.392.477	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD 14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

As at December 31, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD 14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach in their reports as follows:

	Kantor Jasa Penilai Publik/ Appraiser	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/ Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
Grup/ The Group 2023				
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ September 14, 2023	No. 00830/2.0041- 03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	No. 00744/2.0041- 03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836
				<u>14.816.436</u>

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD 8.336.331 pada tanggal 31 Desember 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD 8,336,331 as at December 31, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 12).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 16).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (Note 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment.

11. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

11. Intangible Assets

This account consists of:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	463.666	-	-	-	463.666	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	187.155	28.979	-	-	(216.134)	Software
Nilai Tercatat	<u>276.511</u>				<u>247.532</u>	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	313.002	150.664	-	-	463.666	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	93.353	93.802	-	-	187.155	Software
Nilai Tercatat	219.649				276.511	Net Carrying Value

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 28.979 dan USD 93.802 (Catatan 23).

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, amortization is recorded to general and administrative expenses amounting to USD 28,979 and USD 93,802, respectively (Note 23).

12. Utang Bank

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia	
<i>Clean Trust Receipt</i>	6.942.614
<i>Trust Receipt</i>	807.372
<i>Revolving Credit Facility</i>	1.500.000
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	
Kredit Modal Kerja	53.705
Standard Chartered Bank Indonesia	
<i>Import Loan</i>	389.699
Jumlah	9.693.390

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari UOB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 785/06/2023 tanggal 26 Juni 2023, kemudian dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023 sehubungan dengan perubahan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari UOB terdiri atas:

- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.

12. Bank Loans

Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank UOB Indonesia		PT Bank UOB Indonesia
<i>Clean Trust Receipt</i>	9.208.474	<i>Clean Trust Receipt</i>
<i>Trust Receipt</i>	1.549.751	<i>Trust Receipt</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>	1.500.000	<i>Revolving Credit Facility</i>
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk		PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
Working Capital Credit	3.531.292	Working Capital Credit
Standard Chartered Bank Indonesia		Standard Chartered Bank Indonesia
<i>Import Loan</i>	290.039	<i>Import Loan</i>
Jumlah	16.079.556	Total

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Credit Facility Approval Letter No. 365/06/2016 dated June 27, 2016, the Company obtained several credit facilities from UOB. This agreement has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. 785/06/2023 dated June 26, 2023, then with Amendment Agreement to Credit Agreement No. 1284/10/2023 dated October 6, 2023 in connection with changes in the credit agreement.

Credit facilities obtained by the Company from UOB are as follows:

- Revolving Credit Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000 with interest rate at 5.50% and 8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. This facility is used as addition for working capital.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>b. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.</p> <p>c. Fasilitas Kombinasi (Fasilitas <i>Multi Option Trade</i>) dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas <i>Letter of Credit</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 5,50% per tahun. • Fasilitas <i>Trust Receipt</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 7,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas <i>Clean Trust Receipt</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 7,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas Bank Garansi dengan nilai plafon sebesar USD 11.000.000. • Fasilitas <i>Credit Bills Purchased</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas <i>Bills Export Purchased</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. <p>d. Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD 5.500.000, tersedia dalam mata uang JPY dan USD. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution.</p> <p>e. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange Line</i>) dengan nilai plafon sebesar USD 6.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk <i>hedging</i> atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.</p> <p>f. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange - Call Spread Option facility</i>) dengan nilai plafon sebesar USD 11.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk <i>hedging</i> atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.</p> <p>g. Fasilitas <i>Term Loan Committed</i> dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan atau <i>refinance</i> investasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.</p> | <p>b. Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 with interest rate at 8.00% per annum. This facility is used as addition for working capital. As at December 31, 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.</p> <p>c. Combined Facilities (Multi Option Trade Facilities) with maximum credit limit of USD 16,000,000. This facility is used as addition for working capital.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letter of Credit facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% per annum. • Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 7.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Clean Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 7.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Bank Guarantee facility with maximum credit amounting to USD 11,000,000. • Credit Bills Purchased facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 9.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Bills Export Purchased Facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 9.75% per annum. <p>d. Standby Letter of Credit Facility with maximum credit limit of USD 5,500,000, available in JPY and USD. This facility is used to support the Company's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution.</p> <p>e. Foreign Exchange Line Facility with maximum credit limit of USD 6,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.</p> <p>f. Foreign Exchange Call Spread Option Facility with maximum credit limit of USD 11,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.</p> <p>g. Term Loan Committed Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000. This credit facility is used to finance or refinance machinery investment. As at December 31, 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.</p> |
|--|---|

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024.

All of these facilities will mature on June 27, 2024.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari UOB dijamin secara gabungan dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin tertentu milik Perusahaan dan jaminan pribadi sebagian direksi Perusahaan

Short-term bank loans and long-term bank loans obtained from UOB are jointly secured by certain receivables, inventories, land, buildings, machineries and personal guarantee some of the Company's board of directors.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 43 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Transactional Working Capital Credit Agreement No. 43 dated October 13, 2023, the Company obtained several credit facilities from Mandiri, with details as follows:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Stock Financing* dengan Limit Kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp 115.684.680.000;
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000; dan
- Fasilitas *Trust Receipt*, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000.

- Transactional Stock Financing Working Capital Credit Facility with a maximum Credit Limit of Rp 115,684,680,000;
- Import Letter of Credit (L/C) facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000; and
- Trust Receipt Facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. 44 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran dengan limit kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp 17.962.800.000 atau ekuivalen sebesar USD 1.200.000 dengan maksimal penarikan fasilitas kredit sesuai dengan outstanding fasilitas terakhir di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan limit *take over* sebesar Rp 17.962.800.000 atau ekuivalen USD 1.200.000.

Based on the Deed of Current Account General Working Capital Credit Agreement No. 44 dated October 13, 2023, the Company obtained a current account general working capital credit facility with a maximum available credit limit of Rp 17,962,800,000 or equivalent to USD 1,200,000 with a maximum credit facility withdrawal in accordance with the last outstanding facility at PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a take over limit of Rp 17,962,800,000 or equivalent to USD 1,200,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 45 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri berupa Fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 6.770.000.

Based on the Deed of Transactional Working Capital Credit Agreement No. 45 dated October 13, 2023, The company obtained a credit facility from Mandiri in the form of a Treasury Line Facility with a limit of USD 6,770,000.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2024.

All of these facilities will mature on October 12, 2024.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dijamin secara gabungan dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin tertentu milik Perusahaan dan jaminan pribadi sebagian direksi Perusahaan

Short-term bank loans and long-term bank loans are jointly secured by certain company's receivables, inventories, land, buildings, machineries personal guarantee some of the Company's board of directors.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan ratio sebagai berikut:

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- Current Ratio minimum* 1,25 kali;
- Debt Service Coverage Ratio minimum* 1 kali; dan
- Debt to Equity Ratio minimum* 1,5 kali.

- Minimum current ratio 1.25 times;
- Minimum DSCR 1 time; and
- Minimum DER 1.5 times.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied the above requirements.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Berdasarkan perjanjian No. SBY/AUE/0433 tanggal 11 November 2019, TSI menerima fasilitas berupa Pembiayaan Tagihan Ekspor, LC Impor - Tidak Dijamin, LC Impor - Dijamin, Pinjaman Impor (IML) dan Pembiayaan Tagihan Impor.

Total limit fasilitas secara keseluruhan sebesar USD 500.000. Grup telah beberapa kali menggunakan fasilitas IML dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% masing-masing pada tahun 2023, 2022 dan 2021. Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2023. Fasilitas ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari *Standard Chartered Bank Indonesia* dijamin secara gabungan dengan dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, TSI dan jaminan Perusahaan dari PT Trias Sentosa Tbk, pemegang saham TSI.

Selama periode pinjaman, TSI wajib memenuhi rasio-rasio sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* penjamin minimum 1,1 kali;
- Leverage Ratio* maksimum 5 kali dan 4 kali masing-masing pada tahun 2020 dan 2021 dan seterusnya; dan
- Injeksi modal minimum USD 2.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, TSI telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	-	750.000
Jumlah	-	750.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	1.077
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	-	748.923
Bagian utang jangka pendek	-	748.923
Bagian utang jangka panjang	-	-

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Based on agreement No. SBY/AUE/0433 dated November 11, 2019, TSI receives facilities in the form of Export Invoice Financing, Import L/Cs - Unsecured, Import L/Cs - Secured, Import Loan, and Import Invoice Financing.

Overall, the total of the facility limit amounts to USD 500,000. The Company has used the IML facility in Indonesian Rupiah for several times, bearing an interest rate at 9.25% in 2023, 2022 and 2021, respectively. All of these facilities will mature on August 31, 2023. These facilities will be annual auto-renewal.

Short-term bank loans and long-term bank loans, obtained from Standard Chartered Bank Indonesia are jointly secured by certain TSI receivables, inventories, land, buildings and corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, a shareholder of TSI.

During the loan period, TSI is required to maintain the following ratios:

- Minimum DSCR 1.1 times for guarantor;
- Leverage ratio maximum 5 times and 4 times in 2020 and 2021 onwards, respectively; and
- Capital injection minimum USD 2,500,000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, TSI has complied the above requirements.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	Total
Less unamortized transaction costs	
Less current maturities portion: Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	
Short-term portion	
Long-term portion	

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Berdasarkan perjanjian No. SBY/AUE/0432 tanggal 11 November 2019, TSI menerima fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.500.000 dengan tujuan untuk membiayai proyek. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,5% per tahun. Pada tanggal 15 Maret 2024, fasilitas kredit telah dilunasi seluruhnya

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Based on agreement No. SBY/AUE/0432 dated November 11, 2019, TSI received a Term Loan facility with maximum limit loan amounted to USD 2,500,000 for the purpose of finance project costs. This loan bears interest of LIBOR 3 months + 2.5% per year. On march 15, 2024, the credit facility has been fully paid.

The credit facilities is secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loan from the same bank.

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan rincian utang usaha yang terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Lokal	4.008.973
Ekspor	194.036
Jumlah	4.203.009

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	3.941.013
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	86.471
31 - 60 hari	2.217
61 - 90 hari	19.309
Lebih dari 90 hari	153.999
Jumlah	4.203.009

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	199.986
Rupiah Indonesia	4.003.023
Jumlah	4.203.009

13. Trade Payables - Third Parties

This account represents trade payables which consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties	
Local	3.691.103
Export	1.090.378
Total	4.781.481

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Not yet due	3.671.285
Past due:	
1 - 30 days	735.775
31 - 60 days	135.214
61 - 90 days	70.305
Over 90 days	168.902
Total	4.781.481

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
United States Dollar	3.691.104
Indonesian Rupiah	1.090.377
Total	4.781.481

14. Perpajakan

a. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024	139.418
Subtotal	139.418
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024	1.898
Tahun 2023	3.203
Pajak Pertambahan Nilai	12.541
Subtotal	17.642
Jumlah	157.060

Pada tanggal 17 Juli 2023 dan 24 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.523.786 dan USD 515.062.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	58.880
Pasal 23	7.067
Pasal 4(2)	5.113
Pasal 29	544.447
Pajak Pertambahan Nilai	151.369
Subtotal	766.876
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	3
Pasal 23	331
Pasal 4(2)	-
Subtotal	334
Jumlah	767.210

14. Taxation

a. Estimated claim for income tax refund

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>The Company</u>	
Corporate Income Tax Year 2024	-
Subtotal	-
<u>Subsidiaries</u>	
Corporate Income Tax Year 2024	-
Year 2023	3.203
Value Added Tax	-
Subtotal	3.203
Total	3.203

On July 17, 2023 and August 24, 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters for Corporate Income Tax for 2022 and 2021 amounting to USD 1,523,786 and USD 515,062, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>The Company</u>	
Income taxes	
Article 21	16.098
Article 23	5.056
Article 4(2)	4.208
Article 29	544.447
Value Added Tax	107.512
Subtotal	677.321
<u>Subsidiary</u>	
Income taxes	
Article 21	53
Article 23	326
Article 4(2)	128
Subtotal	507
Total	677.828

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak penghasilan		
Kini	(62.415)	(676.524)
Tangguhan	12.461	19.609
Subtotal	(49.954)	(656.915)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak penghasilan		
Tangguhan	(6.577)	(6.743)
Jumlah	(56.531)	(663.658)

c. Income tax expenses

This account consists of:

<u>The Company</u>	
Income tax expenses	
Current	
Deferred	
Subtotal	
<u>Subsidiary</u>	
Income tax expenses	
Deferred	
Total	

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	391.908	3.621.519
Ditambah (dikurangi):		
(Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.355	(130.656)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	405.263	3.490.863
Beda temporer	180.250	105.579
Beda permanen	(301.810)	(521.334)
Laba kena pajak	283.703	3.075.108
Beban pajak kini Perusahaan	62.415	676.524
Pajak dibayar di muka Perusahaan:		
Pasal 22	201.809	206.123
Pasal 23	24	22
Pasal 25	-	127.870
Jumlah	201.833	334.015
Utang pajak penghasilan (Tagihan restitusi pajak penghasilan) Perusahaan	(139.418)	342.509

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Income tax - current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with Taxable income of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other	
Add (deduct):	
Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense	
Income before income taxes of the Company	
Temporary differences	
Permanent differences	
Taxable income	
Current tax expenses	
The Company	
Prepaid income taxes	
The Company:	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	
Income tax payables (Claim for income tax refund)	
The Company	

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	391.908	3.621.519	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi bersih			Add (deduct):
Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.355	(130.656)	Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	405.263	3.490.863	Income before income taxes of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	89.158	767.990	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(66.398)	(114.693)	Tax effect from permanent differences
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	27.194	3.618	Adjustment due to deferred tax
Beban pajak Perusahaan	49.954	656.915	Tax expense of the Company

e. Pajak penghasilan - tangguhan

e. Income tax - deferred

Liabilitas pajak tangguhan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred tax liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
Perusahaan/ Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	636.066	-	12.611	-	648.677
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(2.289.839)	(627)	(6.464)	-	(2.296.930)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	75.006	611	6.314	-	81.931
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	13.026	-	-	-	13.026
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(81.891)	2.345	(6.577)	-	(86.123)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.647.882)	2.329	5.884	-	(1.639.669)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
Perusahaan/ Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	524.821	8.654	18.131	84.460	636.066
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.945.624)	(1.696)	(342.519)	-	(2.289.839)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	47.329	1.757	25.920	-	75.006
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	12.715	261	50	-	13.026
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(54.064)	(826)	(27.001)	-	(81.891)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.415.073)	8.150	(325.419)	84.460	(1.647.882)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat Liabilitas pajak tangguhan.

The Group's management believes that the future taxable profits will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax liabilities.

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

f. Tax Collection Letters

In 2023, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

The Company

	2023		
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment
Rupiah			
<u>Tahun pajak 2023</u>			
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00113/106/23/641/23	14.568.099
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00115/106/23/641/23	9.612.963
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00114/106/23/641/23	4.905.584
<u>Tahun pajak 2022</u>			
PPh - Pasal 21	17/07/2023	00032/201/21/641/23	211.401.202
PPh - Pasal 23	17/07/2023	00089/203/21/641/23	657.201.133
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00103/207/21/641/23	8.273.094
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00104/207/21/641/23	2.244.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00105/207/21/641/23	14.698.400
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00106/207/21/641/23	14.302.800
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00107/207/21/641/23	12.292.800
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00108/207/21/641/23	16.224.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00109/207/21/641/23	9.306.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00110/207/21/641/23	2.990.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00111/207/21/641/23	762.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00112/207/21/641/23	1.798.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00113/207/21/641/23	7.770.000
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00114/207/21/641/23	2.163.820
PPh - Pasal 23	24/08/2023	00024/203/21/641/23	453.842.039
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00045/207/22/641/23	4.205.250
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00046/207/22/641/23	462.000
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00047/207/22/641/23	2.528.750
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00048/207/22/641/23	12.962.250
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00049/207/22/641/23	4.742.500
Indonesian Rupiah			
<u>Fiscal year 2023</u>			
Income tax - Article 25			
Income tax - Article 25			
Income tax - Article 25			
<u>Fiscal year 2022</u>			
Income tax - Article 21			
Income tax - Article 23			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Income tax - Article 23			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			
Value Added Tax			

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2023			
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment
Rupiah			
<u>Tahun pajak 2022</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00050/207/22/641/23	20.469.750
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00051/207/22/641/23	13.399.750
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00052/207/22/641/23	10.309.250
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00053/207/22/641/23	3.069.500
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00054/207/22/641/23	495.250
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00055/207/22/641/23	5.219.559
<u>Tahun pajak 2019</u>			
Pajak Penghasilan Badan	22/02/2023	00202/106/19/641/23	1.395.456
Pajak Pertambahan Nilai	22/02/2023	00010/203/19/641/23	18.890.000
<u>Tahun pajak 2018</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	09/05/2023	00101/107/18/641/23	1.167.220
Pajak Penghasilan Badan	09/05/2023	00140/106/18/641/23	31.489.985
PPh - Pasal 4 (2)	09/05/2023	00007/140/18/641/23	142.560
Jumlah			1.575.304.964
			Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, STP tersebut sejumlah Rp 1.575.304.964 (setara dengan USD 102.802) disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TSI

Pada bulan Juli 2023, TSI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 37.102.842.

For the years ended December 31, 2023, these STP amounted to a total of Rp 1,575,304,964 (equivalent to USD 102,802), presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TSI

In July 2023, TSI received Disbursement of Tax Overpayment Letter for Annual Income Tax of 2022 amounting to Rp 37,102,842.

15. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD dan USD 10.510.411 (Catatan 11).

15. Leases

The Group as Lessee

The Company has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD 10.181.618 and USD 10,510,411 respectively (Note 11).

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.382.040	2.390.328	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	5.795.010	6.403.315	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah sewa minimum	8.177.050	8.793.643	Total minimum lease
Dikurangi beban keuangan masa depan	34.639	17.394	Less: future finance charges
Nilai kini dari liabilitas sewa	8.211.689	8.811.037	Present value of lease liabilities
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.421.822	2.364.603	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	5.789.867	6.446.434	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	8.211.689	8.811.037	Total

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	8.811.037	2.680.707	Beginning balance
Penambahan		7.298.030	Additions
Penambahan bunga	147.455	128.913	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(599.348)	(1.167.700)	Principal
Bunga	(147.455)	(128.913)	Interest
Saldo akhir	8.211.689	8.811.037	Ending balance
Lancar	2.421.822	2.364.603	Current
Tidak lancar	5.789.867	6.446.434	Non-current

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 3,20% - 10,00% per tahun.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 3.20% - 10.00% per annum.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

16. Consumer Financing Payables

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	87.500	75.825	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	6.326	7.538	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	93.826	83.363	Total Consumer Financing Payables
Dikurangi bagian jangka pendek	38.286	32.478	Less current portion
Bagian utang jangka panjang	55.540	50.885	Long-term portion

Perusahaan

Pada tahun 2023-2024, Perusahaan memperoleh perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2025-2027. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,23% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dari PT Astra Sedaya Finance yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2025. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 7,27% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan

In 2023-2024, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance which payables are monthly instalment until 2025-2027, these facilities bears interest of 5.23% per annum in 2024 and 2023.

In 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance which payables are monthly instalment until 2025, these facilities bears interest of 7.27% per annum in 2024 and 2023.

17. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. Share Capital

The Company's shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	62,60%	20.811.370
Harry Herjanto	748.000.000	14,96%	8.046.422
Sasongko Basuki	374.000.000	7,48%	4.023.210
Lunardi Basuki	374.000.000	7,48%	4.023.210
Hartono Herjanto	374.000.000	7,48%	4.023.210
Jumlah/ Total	5.000.000.000	100,00%	40.927.422

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the shareholders approved several things:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 580.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp 187.000.000.000 (setara dengan USD 20.116.052) menjadi Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 40.927.422) melalui setoran tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp 313.000.000.000 (setara dengan USD 20.811.370).
- The increase of authorized capital from Rp 580,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000.
- The increase of paid in capital shares capital from Rp 187,000,000,000 (equivalent to USD 20,116,052) to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 40,927,422) through cash contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp 313,000,000,000 (equivalent to USD 20,811,370).

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shares ownership as of March 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	53,21%	20.811.370
Harry Herjanto	748.000.000	12,72%	8.046.422
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	4.023.210
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	4.023.210
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	4.023.210
Masyarakat/Public (masing-masing kepemilikan dibawah 5%/each below 5% ownership)	882.352.900	15,00%	5.684.117
Jumlah/ Total	5.882.352.900	100,00%	46.611.539

18. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

18. Additional Paid-in Capital

Details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Selisih nominal dengan penerimaan setoran modal	11.368.235	-	Difference in nominal value to proceeds of share capital
Pengampunan pajak	7.513.955	7.513.955	Tax amnesty
Laba selisih kurs atas setoran modal	934.360	934.360	Foreign exchange differences on paid-in capital
Biaya emisi saham	(667.991)	-	Shares' issuance costs
Jumlah	19.148.559	8.448.315	Total

19. Dividen dan Cadangan Umum

Pembagian Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk:

- membagikan dividen tunai sebesar Rp 430.000.000.000 (setara dengan USD 28.641.847) untuk tahun buku 2022 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 172.000.000.000 (setara dengan USD 11.456.739) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 86.000.000.000 (setara dengan USD 5.728.369).
- membentuk cadangan wajib atas saldo laba Perusahaan sebesar Rp 37.400.000.000 (setara dengan USD 2.499.029) dan sisanya tetap dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan keputusan direksi tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 35.709.000.000 (setara dengan USD 2.378.539) untuk periode buku 31 Mei 2023.

19. Dividend and General Reserves

Dividend distribution

Based on the annual general meeting of shareholders dated June 5, 2023, the Company approved to:

- the distribution of cash dividends amounting to Rp 430,000,000,000 (equivalent to USD 28,641,847) for financial year 2022, to Harry Herjanto amounting to Rp 172,000,000,000 (equivalent to USD 11,456,739) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 86,000,000,000 (equivalent to USD 5,728,369).
- allocate retained earnings amounting to Rp 37,400,000,000 (equivalent to USD 2,499,029) and the remainder remains recorded as the Company's retained earnings.

Based on the minutes of the meeting dated June 5, 2023, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 35,709,000,000 (equivalent to USD 2,378,539) for financial period May 31, 2023.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and For the Three Month Periods Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD 2.499.029.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company agreed to allocate retained earnings of USD 2,499,029.

20. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third parties
Lokal	12.984.456	13.755.632	Local
Ekspor	4.353.191	5.027.120	Export
Subtotal	17.337.647	18.782.752	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related party (Note 8)
Lokal	19.366	12.339	Local
Jumlah	17.357.013	18.795.091	Total

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of sales based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Rupiah Indonesia	13.003.822	13.819.823	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.353.191	5.027.120	United States Dollar
Jumlah	17.357.013	18.846.943	Total

Grup melakukan penjualan bersih dengan akumulasi melebihi 50,00% dari total penjualan bersih kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd, Geotechnics Bv, Chori Co., Ltd dan PT Oji Indo Makmur Perkasa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 9.916.260 dan USD 12.777.755.

Group made net sales with accumulation exceeding 50.00% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd, Geotechnics Bv, Chori Co., Ltd and PT Oji Indo Makmur Perkasa for the years ended March 31, 2024, and 2023 amounting to USD 9,916,260 and USD 12,777,755, respectively.

Grup melakukan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 7).

The Group made sales to related party (Note 7).

21. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Bahan baku yang digunakan		
Saldo awal	1.446.663	1.853.015
Pembelian	9.225.655	9.358.396
Saldo akhir (Catatan 6)	(2.028.945)	(2.469.508)
Subtotal	8.643.373	8.741.903
Beban produksi	1.540.573	1.186.550
Energi	1.218.678	1.267.573
Penyusutan (Catatan 10)	858.583	768.397
Tenaga kerja langsung	781.642	626.241
Outsourcing dan jasa maklon	546.348	869.315
Total beban produksi	13.589.197	13.459.979
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	73.526	201.081
Saldo akhir (Catatan 6)	(85.969)	(81.916)
Beban pokok produksi	13.576.754	13.579.144
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	3.672.546	4.317.973
Penyesuaian persediaan	138	(23.874)
Saldo akhir (Catatan 6)	(2.770.716)	(3.409.225)
Subtotal	901.968	884.874
Jumlah	14.478.722	14.464.018

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 8).

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian bersih dari pemasok sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	%	31 Maret/ March 31, 2023	%
Exxon Mobil Chemical Company	6.089.807	66,01	6.346.475	67,82

22. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pemasaran luar negeri	277.033	256.583
Pemasaran dalam negeri	130.154	192.103
Komisi penjualan	75.488	5.289
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	59.252	97.416
Jumlah	541.927	551.391

21. Cost Of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw material used	
Beginning balance	
Purchase	
Ending balance (Note 6)	
Subtotal	
Manufacturing overhead	
Energy	
Depreciation (Note 10)	
Direct Labor	
Outsourcing and toll manufacturing	
Total production cost	
Work in process inventory	
Beginning balance	
Ending balance (Note 6)	
Total cost of good manufactured	
Finished good inventory	
Beginning balance	
Stock adjustment	
Ending balance (Note 6)	
Subtotal	
Total	

The Group made purchases to related party (Note 8).

The Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

Exxon Mobil Chemical Company

22. Selling Expenses

Selling expenses consists of:

Export marketing	
Local marketing	
Sales commission	
Others (each below USD 50,000)	
Total	

23. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Gaji dan tunjangan	490.627
Penyusutan (Catatan 10)	92.891
Imbalan kerja karyawan	57.324
Beban dan denda pajak	54.972
Jasa profesional	33.561
Transportasi dan perjalanan	32.665
Amortisasi (Catatan 11)	28.979
Sewa	25.458
Perbaikan dan pemeliharaan	22.474
Donasi dan jamuan	22.191
Listrik, air dan telepon	18.422
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	72.236
Jumlah	951.800

24. Laba Per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan cara membagi labar bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret/ March 31, 2024
Labar bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	345.340
Rata-rata tertimbang saham beredar	5.795.087.229
Labar per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	0,0001

25. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	389.770
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	20.368
Penambahan modal Entitas Anak melalui reklasifikasi uang muka setoran modal	-

23. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consists of:

31 Maret/ March 31, 2023	
406.004	Salaries and allowances
97.852	Depreciation (Note 10)
87.030	Employee benefits
225.491	Tax expenses and penalty
31.011	Professional fees
28.347	Transportation and traveling
19.563	Amortization (Note 11)
19.344	Rental
18.654	Repair and maintenance
18.813	Donation and entertainment
17.300	Utilities
43.772	Others (each below USD 50,000)
1.013.181	Total

24. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

31 Maret/ March 31, 2023	
2.895.904	Net income for the year attributable to the owners of the Company
1.870.000.000	Weighted average number of shares outstanding
0,0015	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

25. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Activities which not affecting cash flows for the year ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023	
-	Addition of property, plant and equipment through reclassification of advances
8.472	Addition of property, plant and equipment through consumer financing payables
1.282.545	Additional share capital of Subsidiary through reclassification of advance for capital